

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK USIA DINI DI TK IT/PLAY GROUP PESANTREN ANAK
INTERNASIONAL GENIUS KIDS KRAPYAK SEWON BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Kependidikan Islam (S.Pdi.)

Disusun Oleh:

AMINAH
02471213

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aminah
NIM : 02471213
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 9 Maret 2007

Mahasiswa,



Aminah
02471213

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Sdri Aminah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.,

Setelah memeriksa, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aminah
NIM. : 02471213
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK IT / PLAY GROUP PESANTREN ANAK INTERNASIONAL GENIUS KIDS.**


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2007
Pembimbing


Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
NIP. 150 259 572

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Aminah

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Skripsi Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aminah

NIM : 0247 1213

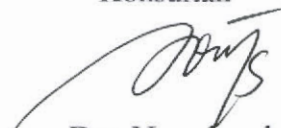
Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK IT/PLAYGROUPE PESANTREN ANAK INTERNASIONAL GENIUS KIDS KRAPYAK SEWON BANTUL

Dalam ujian Skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 13 April 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, Agama, Nusa dan Bangsa Amin. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2007
Konsultan



Dra. Nurrohmah
NIP:150 216 063



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/30/07

Skripsi dengan judul : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK IT/PLAYGROUP PESANTREN ANAK INTERNATSIONAL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AMINAH
NIM : 0247 1213

Telah dimunaqosahkan pada :

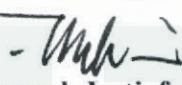
Hari : Jum'at
Tanggal : 13 April 2007

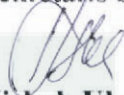
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

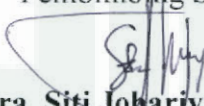
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150 223 031



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 150 264 112

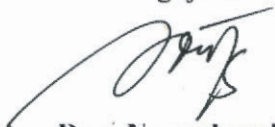
Pembimbing Skripsi


Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 150 259 572

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150 223 030


Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216 063

Yogyakarta, 26 Juli 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sultrismo, M.Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

(التوبه: ١٠٥)

Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, karena Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (At-Taubah:105) *

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Depag RI, tt) hal. 298

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada :
Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
Jurusan Kependidikan Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ

وَأَلِهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Rabbul Jalil, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kami, sehingga dengan daya dan upaya dan kerja keras skripsi ini dapat terselesaikan. Semua ini berkat kemudahan dan petunjuk-Nya kepada kami. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada kekasih kita Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan sahabat-sahabatnya, yang memberi cahaya kepada kita semua.

Rasa haru dan bahagia selalu mengiringi penulis atas terselesainya skripsi ini, penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan yang ada dengan harapan semoga tulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah.

Merupakan suatu kesombongan apabila dalam menyelesaikan skripsi ini penulis melupakan bantuan dari berbagai pihak yang telah berkompeten secara langsung maupun tidak langsung.

Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih secara tulus dan ikhlas kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.

3. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. M. Anies, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu memberikan petunjuk untuk melangkah dalam proses pendidikan.
5. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Ibu Dra. Hestinasari selaku wakil kepala sekolah TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasiona Genius Kids beserta stafnya yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan riset ini.
7. Abah H. Abdurrahman Zen, Umi Hj. Amiroh Zen, Uwak H. Fatkhuri Siradj, Uwak Gamariyah, Jiddah Sadziyyah, Jiddah Fatimah serta adik-adikku (Muniroh, Bagiyyah, Fadhlullah, Rusma, Khikam) dan segenap keluargaku tercinta yang senantiasa memberi motivasi yang sangat berarti dalam segala hal.

Ucapan terima kasih kepada Bapak K. H. Ahmad Warson Munawwir, beserta keluarga besarnya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kerelaannya membiarkan kami tetap tinggal mengais barokah ilmunya.

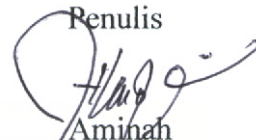
Teman-teman di KI-1 '02 (lecha, aam, uli, fajar, dkk), teman-teman Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, atas persahabatan dan persaudaraan yang begitu indah, terutama teman-teman kamar 5D terima kasih atas kebersamaan, pengertian dan dukungannya. Terakhir untuk sahabat-sahabatku yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis sadar sebagai manusia biasa tentu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka hanya maaf tulus ikhlas atas segala kekurangan yang layak dipinta. Akhirnya penulis yang masih miskin ilmu ini memohon kepada pembaca umumnya saran dan kritik yang membangun karena skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Hanya sedikit yang dapat penulis berikan. Semoga bermanfaat. *Amien Ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Penulis



Aminah

02471213



ABSTRAK

AMINAH, Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids, skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Bertujuan untuk mencoba menelusuri upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini khususnya di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitik dengan mengambil obyek penelitian TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview bebas terpimpin, serta dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan jenis analisis data kualitatif, mengingat data-data yang dibutuhkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang cukup variatif, yaitu terlihat dengan banyaknya materi-materi kegiatan pengajaran yang berbeda-beda seperti materi pengajaran agama, materi pengajaran umum sampai materi pengajaran kemahiran hidup. Selain adanya materi-materi pengajaran yang dilakukan di dalam kelas, ada juga aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menarik yang sebagian besar dilaksanakan di luar ruangan. Dalam penyampaian materi tersebut guru menyajikannya dengan cara bermain yang menyenangkan dan mengasyikkan dengan tujuan agar anak tidak jenuh dengan materi-materi pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru bertugas sebagai kreator, motivator, serta fasilitator dalam proses pembelajarannya untuk mengembangkan kreativitas anak didiknya. (2) Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru mempunyai faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat. Dalam hal ini yang menjadi pendukung guru dalam upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dari sifat anak usia dini itu seperti karena keunikannya, daya imajinasinya yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar dan juga senang melakukan eksperimen. Sedangkan yang menjadi penghambat guru dalam upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu karena latar belakang keluarga yang berbeda-beda yang menyebabkan anak mempunyai pribadi yang berbeda-beda, sehingga guru merasa kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Alasan Pemilihan Judul	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik	10
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II GAMBARAN UMUM TK IT/PLAY GROUP

PESANTREN ANAK INTERNASIONAL GENIUS KIDS

KRAPYAK SEWON BANTUL	23
A. Sejarah Berdirinya TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids	23
B. Tujuan Didirikannya TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids	26
C. Letak Geografis	28
D. Struktur Organisasi	30
E. Kondisi Guru	31
F. Kondisi Siswa	33
G. Program Kegiatan Belajar Mengajar dan Kurikulum	34
H. Sarana Prasarana*	38
I. Pendanaan	39

BAB III UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS

ANAK USIA DINI DI TK IT/PLAY GROUP PESANTREN ANAK

INTERNASIONAL GENIUS KIDS | | | |---|----| | 41 | | | A. Langkah-langkah Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak
Usia Dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius
Kids | 41 | | B. Macam-macam Kreativitas Anak TK IT/Play Group Pesantren Anak
Internasional Genius Kids | 62 | | C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat | 65 | xiii

BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	70
C. Kata Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur Organisasi TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids
- Tabel 2 : Daftar Guru TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids
- Tabel 3 : Jadwal Harian TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids
- Tabel 4 : Daftar Sarana dan Prasarana TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanat Allah SWT yang dititipkan kepada kedua orang tua. Karena itu anak dilahirkan dalam keadaan suci. Bagaimana jadinya kelak di kemudian hari, tergantung kedua orang tuanya mendidik, membina, merawat sekaligus mengarahkannya.¹

Seperti dalam hadist Nabi SAW, disebutkan :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

(رواه البخاري)

Artinya : "*Tiada anak yang lahir kecuali dalam keadaan fitrah, orang tuanyalah yang membuat mereka Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*"²

Sesuai dengan ajaran Islam, pendidikan anak merupakan tanggungjawab kedua orang tua. Islam telah memberikan dasar, tuntunan dan arahan dalam pendidikan anak.³

Anak merupakan generasi penerus bangsa, maju dan mundurnya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya. Dalam mempersiapkan generasi muda baik orang tua, guru atau pendidik sekarang harus berperan bekerja

¹ Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*, (Yogyakarta, Bintang Cemerlang, 2002). Hal. Vii

² Kitab Syekh al-Bukhari, Beirut ; Dar al-Fikr, 199. Jilid I hal. 291/jilid III hal. 177

³ Maimunah Hasan, *Mengembangkan Kreativitas.....* hal. viii

lebih keras dibandingkan pada masanya. Ada perbedaan tantangan dan kebutuhan antara generasi yang ada sekarang dan generasi yang akan lahir kelak.⁴

Mengingat bahwa membangun kreativitas anak juga termasuk dari bagian pendidikan anak, maka dalam menyikap bakat/kreativitas anak, tanggung jawab juga terletak di pundak kedua orang tua.

Selama ini orang tua sering terjebak untuk menilai kreativitas melalui hasil atau produk kreativitas. Padahal sesungguhnya proses itu lebih penting ketimbang hasilnya. Pentingnya penilaian terhadap proses kreativitas bukan berarti tidak boleh menilai hasil kreativitas itu sendiri. Penilaian tetap dilakukan akan tetapi ada satu hal yang harus tetap diperhatikan dalam menilai. Hendaknya menilai hasil kreativitas dengan menggunakan perspektif anak dan bukan perspektif orang tua.⁵

Orang tua dan guru yang menjadi pendidik perlu memahami kreativitas dan bagaimana penampilannya jika dikaitkan dengan tingkat perkembangan anak. Mereka perlu memiliki ketrampilan untuk membantu dan mendorong anak mengungkapkan daya kreativitasnya, membina mereka mengembangkan kesediaan dan keberanian mewujudkan kreativitas mereka.

Mungkin hal yang paling penting disadari oleh orang tua dan guru ialah bahwa setiap orang memiliki potensi kreatif. Beberapa orang memiliki lebih dari pada yang lain tetapi tak ada orang yang tidak kreatif sama sekali.

⁴ Umar Hasyim, *Anak Sholeh Seri II: Cara Mendidik Anak dalam Islam*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1983) hal. 14

⁵ Anung al-Humam, Muh. Husni Tamrin, *Islam dan Pendidikan Anak*, (Reka Mutiara Amaly, 2001) hal. 116

Terutama anak-anak usia dini sebetulnya sangat kreatif. Mereka memiliki kreativitas alamiah.⁶

Apa yang dapat dilakukan pendidik adalah mengembangkan sikap dan kemampuan peserta didik yang dapat membantu menghadapi persoalan-persoalan di masa mendatang secara kreatif dan inventif. Menjejalkan bahan-bahan pengetahuan semata-mata tidak akan menolong peserta didik, karena belum tentu di masa mendatang ia dapat menggunakan informasi tersebut.⁷

Ditinjau dari aspek kehidupan manapun, kebutuhan akan kreativitas sangatlah terasa. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa saat ini kita semua terlibat dalam ancaman maut akan kelangsungan hidup. Kita menghadapi macam-macam tantangan, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, politik maupun dalam bidang budaya sosial.⁸

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator yang berada di pusat pendidikan.⁹

⁶ Joan Freeman, Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang Kiat Menemukan dan Mengembangkan Bakat Anak 0-5 tahun* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1996) hal. 249

⁷ Utami munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) hal. 13

⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1999) hal. 6

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2005) hal. 51

Guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.¹⁰

Mengingat begitu pentingnya kreativitas dalam mengembangkan prestasi belajar anak, maka sangat diperlukan adanya usaha-usaha guru dalam menjalankan proses belajar mengajar. Karena bakat ataupun kreativitas anak tidak datang secara simultan atau tiba-tiba melainkan tumbuh berkembang sesuai dengan hukum alam yang ada, bahwa manusia tumbuh dan berkembang setahap demi setahap.¹¹

Seorang guru hendaknya mempunyai banyak resep untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar secara optimal, sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Persoalan kewajiban guru ini diatur dalam UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 40 ayat 2 yang berbunyi : "Tenaga pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, dialogis, kreatif, dan dinamis."¹² Guru harus kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa.

¹⁰ *Ibid*, hal. 52

¹¹ Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak.....* hal. 205

¹² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta, Media Wacana Press, 2003) hal. 29

Guru atau pendidik selaku orang dewasa yang berperan dan bertanggungjawab dalam membina karakter dan memberikan kesejahteraan jiwa pada anak didiknya, karena baik dan buruknya pribadi anak didik tergantung pada pendidikannya. Oleh karena itu peran guru harus memberi kesempatan pada anak didik untuk berkreasi, dan harus dapat menjadi contoh yang baik bagi anak karena pada usia anak-anak, mereka akan mengidolakan seseorang sebagai tokoh yang hebat yang selanjutnya akan mencontoh perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di *Play Group* atau Taman Kanak-kanak, karena mereka hanya menganggap bahwa masa keberadaan anak-anak di sekolah adalah masa untuk menghabiskan waktu sebelum ibu pulang dari pekerjaannya, atau agar ibu terlepas dari hiruk pikuk anak-anaknya.

Dalam hal ini penulis akan mengambil obyek penelitian di TK IT/*Play Group* Pesantren Anak Internasional Genius Kids. Karena sepengetahuan penulis TK IT/*Play Group* Pesantren Anak Internasional Genius Kids merupakan salah satu *Play Group* yang menerapkan sistem *full day school*, yang dalam pelaksanaannya mempunyai sistem pendidikan yang berbeda dengan yang lainnya yaitu memadukan antara kurikulum Diknas, kurikulum Depag, kurikulum Pesantren, kurikulum Genius Kids dan kurikulum Ekstrakurikuler yang diramu dalam 1000 permainan mengasyikkan dan mencerdaskan, menggali 9 kecerdasan/kecakapan untuk berproses menjadi

saleh, pintar dan kaya. Dengan model permainan yang disediakan, tampaknya anak bermain tetapi sebenarnya tidak terasa telah belajar agama, belajar sains dan teknologi, belajar kewirausahaan dan bisnis, belajar berkebun/beternak dan lain sebagainya sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan :

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren anak Internasional Genius Kids.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memandang perlu bahwa kreativitas anak merupakan potensi yang harus dikembangkan jika ingin menjadi bangsa yang maju dan mampu bersaing dalam percaturan dunia secara global
2. Usia dini merupakan saat yang tepat bagi anak untuk tumbuh mencapai puncak kemampuan dan makin baik perkembangan kreativitas dalam jiwanya

3. Orang tua dan guru perlu memiliki keterampilan untuk membantu dan mendorong anak mengungkapkan daya kreativitas, juga mampu mengenali kreativitas pada anak dan membina mereka mengembangkan kesediaan, keberanian mewujudkan kreativitas mereka.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mencoba menelusuri upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemikiran tentang bagaimana mengembangkan kreativitas anak usia dini
- b. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama dalam hal mengembangkan kreativitas anak
- c. Dapat dijadikan masukan bagi orang tua dan pendidik untuk membangun dan mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini.

E. Telaah Pustaka

Penulis bukanlah perintis dalam meneliti kreativitas. Telah banyak karya ilmiah yang membahas seputar masalah kreativitas, seperti :

1. Skripsi dengan judul *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Pra Sekolah (Perspektif Pendidikan Islam)* oleh Lily Ulyanah. Dari penelitiannya diungkapkan bahwa kreativitas dalam kehidupan perlu dikembangkan karena dengan kreativitas orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Hendaknya membangun kreativitas anak menggunakan dasar-dasar dengan tujuan yang telah disyariatkan oleh agama. Karena tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan penghambaan kepada Allah SWT dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun secara sosial
2. *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami* karya Maimunah Hasan. Dalam buku ini dijelaskan bahwa membangun kreativitas anak yang dianjurkan secara Islami agar anak mampu menemukan jati dirinya sehingga tidak terjerumus ke dalam lembah yang tidak diridhoi Allah SWT. Melalui buaian kasih sayang ibu, merupakan awal membangun kreativitas anak. Karena melalui gerakan dan tangis seorang bayi, sebenarnya sudah bisa dilihat secara garis besar anaknya kelak perihal kreativitasnya.
3. *Mengembangkan kreativitas anak* karya Amal Abdussalam al-Khalili. Dalam buku ini dipaparkan tentang bagaimana cara mengantarkan anak menjadi sosok cerdas dan kreatif. Karena pada diri setiap anak bersarang

bakat dan petensi untuk berkembang menjadi sosok kreatif dan inovatif. Khususnya bagi orang tua sebagai pemilik telaga kasih sayang yang tak kunjung kering.

4. Skripsi dengan judul *Pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia pra sekolah di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Glesung Reja-Batu Retno-Wonogiri* oleh Kurnia Widyaningsih, fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Skripsi ini memaparkan tentang usaha pengembangan nilai-nilai keagamaan terutama mengenai keimanan, ibadah, dan akhlak melalui metode pendekatan bermain dan pembiasaan Islami. Pendekatan bermain dan pembiasaan Islami yang dimaksud di sini adalah menanamkan dan memasukkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam sebuah permainan, sehingga anak akan terbiasa melakukan ajaran Islam dengan sendirinya
5. Skripsi yang berjudul "*Fungsi Permainan Dalam Meningkatkan Jiwa dan Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak/ RA Muslimat 10 Mayor Gresik*" yang disusun oleh Muflikhah, fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Dalam pembahasannya dipaparkan tentang membina jiwa keagamaan melalui bermain dan juga memaparkan tentang bagaimana memupuk kreativitas pada anak melalui permainan guna meningkatkan jiwa keagamaan. Dengan fokus yang dikaji adalah mengenai metode-metode bermain sebagai sarana dalam meningkatkan jiwa keagamaan dan dapat

mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak/RA Muslimat 10 Mayor Gresik.

Ada beberapa hal yang menjadikan tulisan ini berbeda dengan tulisan-tulisan sebelumnya, karena dalam tulisan ini penulis berusaha menelusuri dan mengamati tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini. Dalam hal ini yang menjadi fokus adalah anak-anak usia dini yang biasanya mempunyai daya imajinasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang besar dan senang melakukan eksperimen. Untuk itu bagaimana seorang guru dapat mengembangkan daya cipta anak didiknya agar semuanya itu dapat berjalan dengan baik.

F. Kerangka Teoritik

Kreativitas

Utami Munandar dalam bukunya "Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua" merumuskan arti kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data-data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.¹³ Sesungguhnya bakat kreatif dimiliki oleh semua orang tanpa pandang bulu, dan yang lebih penting lagi ditinjau dari segi pendidikan ialah bahwa kreativitas itu dapat ditingkatkan, dan karena itu perlu dipupuk sejak dini. Walaupun setiap orang mempunyai bakat kreatif, kalau tidak dipupuk sejak dini bakat tersebut tidak

¹³ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua* (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1987) hal. 47

akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam, yang tidak dapat diwujudkan.

Untuk dapat mewujudkan sesuatu yang bermakna dibutuhkan suatu persiapan. Masa seorang anak duduk di bangku sekolah termasuk masa persiapan, karena pendidikan mempersiapkan seseorang seseorang agar dapat memecahkan masalah-masalah.

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta kepada kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, kebutuhan masyarakat dan negara.¹⁴

Betapa pentingnya pengembangan kreativitas dalam sistem pendidikan ditekankan oleh para wakil rakyat melalui ketetapan MPR-RI No. II/MPR/1983 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara sebagai berikut :

"Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja".¹⁵

Melihat pentingnya kreativitas bagi manusia dan untuk mengetahui arti kreativitas secara jelas, maka penulis mengemukakan beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli di bidangnya, adalah sebagai berikut :

¹⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.....* hal. 12

¹⁵ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat* hal. 46.

1. Deevdahl, Seorang Psikolog mengemukakan :

"Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa perbuatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, ia mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produksi seni, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis."¹⁶

2. Menurut Utami Munandar, adalah :

"Kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan."¹⁷

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan, produk maupun unsur-unsur yang ada sebagai ungkapan dari totalitas pribadi yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Williams dalam buku karangan Amal Abdussalam al-Khalili yang berjudul "*Mengembangkan Kreativitas Anak*" mengungkapkan bahwa kreativitas memiliki beberapa aspek mendasar yang menyusunnya, yaitu :

¹⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*(Jakarta, Penerbit Erlangga,tt) hal. 4.

¹⁷ Utami Munandar, *Menegmbangkan Bakat* hal.

1. Ketangkasan, yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran atau pertanyaan dalam jumlah yang banyak.
2. Fleksibilitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak macam pemikiran, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran tertentu kepada pemikiran lainnya.
3. Orisinalitas, yaitu kemampuan untuk berpikir dengan cara yang baru atau dengan ungkapan yang unik, dan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran jenius yang lebih banyak dari pada pemikiran yang telah menyebar atau telah jelas diketahui.
4. Elaborasi, yaitu kemampuan untuk menambahkan hal-hal yang detil dan baru atas pemikiran-pemikiran atau suatu hasil produk tertentu.¹⁸

Atas dasar pemikiran Williams tersebut, kiranya perlu dilakukan upaya-upaya yang dapat meinau kemampuan untuk menghasilkan, mengemukakan, merespon, mewujudkan ide-ide baru, sehingga dengan adanya kreativitas akan mampu merubah kondisi seseorang dari kurang baik menjadi lebih baik.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.

Artinya : *"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan seseorang, apabila seseorang itu tidak mau merubah yang ada pada dirinya."*¹⁹

¹⁸ Amal Abdussalam al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta, Pustaka al-Kautsar, 2005) hal.29

¹⁹ Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang, Toha Putra, tt) hal. 370

Maimunah Hasan berpendapat bahwa pertumbuhan dan perkembangan kreativitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Faktor pembawaan
2. Faktor lingkungan (sekolah, keluarga)
3. Faktor emansipasi (kehendak untuk bebas dari orang lain)
4. Faktor eksplorasi (penjelasan terhadap keadaan dunia sekitarnya)

Dari keempat faktor tersebut, faktor pembawaan dan faktor lingkunganlah yang mempunyai pengaruh besar dalam pertumbuhan dan perkembangan kreativitas seorang anak.²⁰ Faktor pembawaan dan faktor lingkungan, seperti pendidikan di sekolah, pergaulan dan lingkungan alam, keluarga dan sebagainya. Maka kedua faktor ini selalu berproses secara interaksi dalam pembentukan watak dan kepribadian watak. Hanya saja yang perlu diperhatikan bagaimana proses tersebut dapat diarahkan kepada tujuan yang diinginkan oleh peradaban masyarakat. Disinilah peranan sekolah, guru dan lain sebagainya benar-benar berfungsi dengan efektif dan efisien.²¹

Pendidikan dapat melakukan banyak hal untuk membantu seseorang mencapai perwujudan sepenuhnya, apapun tingkat kapasitas pembawaannya. Banyak orang memiliki benih-benih kekreatifan, tetapi lingkungan gagal untuk memberikan pupuk yang tepat untuk pertumbuhannya.²²

Perkembangan optimal dari kemampuan berpikir kreatif berhubungan erat dengan cara mengajar. Dalam suasana non otoriter, ketika belajar atas

²⁰ Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak*..... hal, 205

²¹ *Ibid*, hal. 206

²² Utami Munandar, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*..... hal. 11

prakarsa sendiri dapat berkembang, karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan anak untuk berpikir dan berani mengemukakan gagasan baru dan ketika anak diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dalam suasana inilah kemampuan kreatif dapat tumbuh dengan subur.²³

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.²⁴

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.²⁵

Guru berfungsi sebagai kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan sehingga guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik agar peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal.

²³ *Ibid*, hal. 12

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2005) hal.37

²⁵ *Ibid*, hal. 51

Menurut Maimunah Hasan, merangsang anak-anak bermain dengan menyediakan barang-barang dan bermacam ide serta bahan adalah cara yang baik dalam membangun kreativitas anak. Alat permainan tersebut tidak selalu harus mahal.²⁶

Anak perlu bantuan untuk mengembangkan daya cipta, mereka perlu tantangan untuk dapat memecahkan masalah dan memutuskan apa yang terbaik. Anak perlu menyatakan keinginannya, keputusannya dan melihat apa yang terjadi.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak Jilid 2*, menyebutkan kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak antara lain :

1. Waktu.

Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-bermain dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

2. Kesempatan menyendiri.

Hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif. Singer menerangkan " Anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya."

²⁶ Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak*..... hal. 14

3. Dorongan.

Terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik yang seringkali dilontarkan pada anak yang kreatif.

4. Sarana.

Sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

5. Lingkungan yang merangsang.

Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi dan dilanjutkan hingga masa sekolah dengan menjadikan kreativitas suatu pengalaman yang menyenangkan dan dihargai secara sosial.

6. Hubungan orang tua, anak yang tidak posesif

Orang tua yang terlalu melindungi atau terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kausalitas yang sangat mendukung kreativitas.

7. Cara mendidik anak.

Mendidik anak secara demokratis dan permisif di rumah dan sekolah meningkatkan kreativitas sedangkan mendidik otoriter memadamkannya.

8. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Kretivitas tidak muncul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif. Pulaski mengatakan "anak-anak harus berisi agar dapat berfantasi".²⁷

Pada usia anak, adalah masa yang sangat baik untuk mengembangkan kreativitas, karena masih banyak waktu luang bagi anak untuk melakukan aktivitas secara kreatif, juga merupakan masa kritis bagi perkembangan intelektualnya. Oleh karena itu pekembangan kreativitas perlu dipupuk sedini mungkin agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat aktivitas yang sering dilakukannya.

G. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitik yakni bertujuan untuk melukiskan dan menganalisis keadaan yang ada khususnya tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT / Play Group Pesantren Anak Intenasional Genius Kids, dengan cara :

1. Penentuan Subyek dan Obyek

Pada penulisan ini obyek yang akan diteliti adalah TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids, adapun yang penulis jadikan sumber informasi yaitu Kepala Sekolah, Guru TK IT/Play Group

²⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Pekembangan Anak* hal. 11.

Pesantren Anak Internasional Genius Kids dan Orang Tua Murid yang relevan dengan data yang diperlukan. Diharapkan data yang diperoleh dapat optimal khususnya yang menyangkut tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang apa yang terjadi melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar khususnya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁸

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah interview bebas terpimpin agar pertanyaan yang diberikan lebih luas dan terarah sehingga jawaban yang diperoleh lebih mendalam dan terarah dengan disertai uraian-uraian yang jelas, sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam metode ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan guru TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

Metode ini berguna untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, keadaan guru dan upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.²⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya serta sarana dan prasarana.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta, Andi Offset, 2000) hal. 19

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002) hal. 206

3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan jenis analisis data kualitatif, mengingat data-data yang kami butuhkan berupa uraian-uraian kalimat untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Penulis kemudian harus membuat catatan dan harus menyimpannya secara sistematis. Selanjutnya ditampilkan tentang perlunya mengerjakan dan mengkonsolidasikan data. Dengan cara ini penelitian akan mempunyai atau menguasai atas komentar-komentar dan interpretasi yang ditulis selama ia melakukan penelitian di lapangan dengan berdasarkan catatan yang nyata. Dengan demikian untuk memudahkan di dalam penganalisaan data secara kualitatif tersebut peneliti berupaya mengumpulkan catatan-catatan dari hasil wawancara untuk melengkapi data lainnya, yang kemudian dianalisis dengan menginterpretasikan secara bebas dan hasilnya kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Rosda Karya, 2000) hal. 3

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka dengan tulisan ini sistematika pembahasan atau penulisan dengan membagi ke dalam empat bab, dengan perincian :

- BAB I : Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II : Berisi tentang gambaran umum TK IT / Play Group Pasantren Anak Internasional Genius Kids yang mencakup sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, letak geografis, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa, serta sarana dan prasarana.
- BAB III : Berisi tentang pembahasan secara luas mengenai masalah yang diteliti yaitu upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yang mencakup pelaksanaannya, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.
- BAB IV : Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah penulis mendiskripsikan tentang upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids dan menganalisisnya, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini disajikan dalam kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids mempunyai langkah-langkah pembelajaran yang cukup variatif, dalam hal ini ditunjukkan dengan banyaknya materi-materi kegiatan pengajaran yang berbeda-beda, seperti Materi Pembelajaran Agama, Materi Pembelajaran Umum dan Materi Pembelajaran Kemahiran Hidup. Selain itu juga terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menarik mulai dari aktivitas-aktivitas pembelajaran di dalam maupun di luar ruangan. Dalam menyampaikan materi tersebut guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing, kreator, motivator dan fasilitator dalam proses pembelajarannya untuk mengembangkan kreativitas anak didiknya.
2. Dalam upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids terdapat faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Dari sifat anak usia dini yang unik,

mempunyai daya imajinasi yang tinggi , rasa ingin tahu yang besar, dan senang melakukan eksperimen merupakan suatu faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini, selain itu juga didukung oleh sarana permainan yang lengkap, yang dapat menjadikan anak semakin kreatif.

Disamping faktor pendukung, ada juga faktor yang menghambat Guru TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini antara lain pengaruh latar belakang keluarga anak didik yang menyebabkan anak mempunyai pribadi yang berbeda dengan yang lainnya. Seperti adanya anak yang susah diatur karena kenakalannya dan ada anak yang terlalu pendiam sehingga guru sulit untuk mengetahui perkembangannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis temukan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids meningkatkan pemahamannya tentang kreativitas. Karena dengan pemahaman yang mereka miliki akan mempermudah mereka dalam upaya mengembangkan kreativitas anak didiknya.
2. Hendaknya guru TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids mempunyai banyak resep untuk menciptakan belajar yang kondusif, yang dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar mengajar secara optimal.

3. Hendaknya guru TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids memberikan penilaian kepada siswanya dengan penilaian yang bagus dan tidak berbelit-belit. Karena dengan penilaian tersebut anak akan merasa senang dan bersemangat untuk mengerjakan pekerjaan baru yang lebih baik.

C. Kata Penutup.

Hamdan wa Syukran Lillah, penulis haturkan kehadiran Illahi Robbi sebagai Sang Maha Pengasih tanpa pilih kasih kepada umat-Nya. Dengan Kuasa-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang ada pada penulis.

Penulis juga sadar bahwa dalam diri penulis banyak sekali kekurangan, sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis selalu membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini, diharapkan juga dapat memotivasi penulis dalam membuat goresan dan coretan yang lebih baik dan berarti di masa mendatang. *Amien Ya Robbal Alamin.....*

Yogyakarta, 29 Maret 2007

Aminah

DAFTAR PUSTAKA

- Amal Abdussalam al-Kalili, 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Anung al-Humam & Muh. Husni Tamrin, 2001. *Islam dan Pendidikan Anak*. Jakarta: Reka Mutiara Amaly
- Departemen Agama RI, tt. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Elizabeth B. Hurlock, tt. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- [Http://ms. Wikipedia. Org/wiki/seni](http://ms.wikipedia.org/wiki/seni)
- Ibrahim Muhammad al-Maghazi, 2005. *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Penerbit Cendekia
- Joan Freeman & Utami Munandar, 1996. *Cerdas dan Cemerlang Kiat Menemukan dan Mengembangkan Bakat Anak 0-5 Tahun*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kitab Syekh al-Bukhari, 1999. *Jilid I/Jilid III*. Beirut: Dar al-I'ikr
- Lexy J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Maimunah Hasan, 2002. *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003, Yogyakarta: Media Wacana Press
- Soemiati Patmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, 2000. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset

- Syaiful Bahri Djamarah & Aswar Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf, 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Utami Munandar, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Utami Munandar, 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Utami Munandar, 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

CURRICULUM VITAE

A. Riwayat Hidup

Nama : Aminah
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 18 September 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Jlamprang Krpyak Lor Gg 4/40 Pekalongan 51124
Alamat di Jogja : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta
Nama Ayah : H. Abdurrahman Zen Basyaiban
Nama Ibu : Hj. Amiroh Zen Basyaiban

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Islam Pekalongan, lulus tahun 1995
2. MTs Nurul Islam Pekalongan, lulus tahun 1998
3. MA Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan, lulus tahun 2001
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah, masuk tahun 2002

Demikian Curriculum Vitae ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Aminah

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids
2. Bagaimana struktur organisasi TK IT / Play Group pesantren Anak Internasional Genius Kids
3. Bagaimana Kondisi Guru TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids (Jabatan, Masa Mengabdikan dan Pendidikan Akhir)
4. Bagaimana Kondisi Siswa TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids (Jumlah Siswa, Jumlah Kelas/kelompok, Usia)
5. Bagaimana Letak Geografis TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids
6. Fasilitas Sarana dan Prasarana apa saja yang dimiliki TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

B. Guru

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.
 - a. Langkah pembelajaran apa saja yang dipakai Guru TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids dalam upaya mengembangkan kreativitas anak.

- b. Apa tujuan digunakannya langkah pembelajaran tersebut ?
 - c. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran di TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids.
 - d. Apakah dalam kegiatan belajar mengajar banyak menggunakan alat peraga ?
 - e. Alat peraga apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar di TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids ?
2. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids ?
 3. Berdasarkan faktor pendukung tersebut mana yang paling dominan ?
 4. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids ?
 5. Berdasarkan faktor penghambat tersebut mana yang paling dominan ?
 6. Bagaimana cara pemecahannya ?

C. Orang Tua Siswa

1. Apa saja yang menunjukkan peningkatan kreativitas anak sesudah masuk TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids ?
2. Apa saja wujud dari kreativitas anak TK IT / Play Group Pesantren Anak Internasional Genius Kids

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **AMINAH**
Tempat dan Tanggal lahir : **Pekalongan, 18 September 1983**
Jurusan / Program Studi : **Kependidikan Islam (KI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0247 1213**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **SLTP Muh. 9 Yogyakarta**
Alamat : **Karangkajen Mg. III/1039 Yogyakarta 55153**
Nilai : **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NO. UIN.02/LPM/PP.06/ 368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : AMINAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 September 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02471213-01

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa : Wukirsari 5
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis dan populis.*



Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fak. 519734; E-mail: ty-suka@telkom net

Yogyakarta, 14 Desember 2006

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/2474/2006
Lamp : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu : **Dra. Siti Johariyah, M.Pd**
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 1999/2000, Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : **Aminah**
NIM : **02471213**
Jurusan : **Kependidikan Islam**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK IT TARUNA IMANI SLEMAN YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**Ketua Jurusan
Kependidikan Islam**

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 150223031

Tembusan Kepada :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax . 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : UIN.02/DT/TL.00/190/2007
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 3 Februari 2007

Kepada
Yth. Bapak Kepala Sekolah
Play Group TK IT Genius Kids
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:
UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI DI PLAY GROUP GENIUS KIDS YOGYAKARTA

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami;

Nama : Aminah
No. Induk : 02471213 / TY
Semester ke : X Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut:
PLAY GROUP GENIUS KIDS YOGYAKARTA

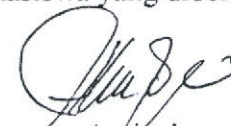
Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi.

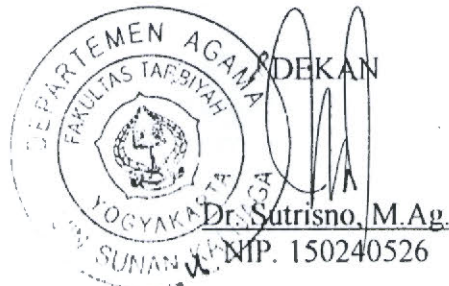
Adapun waktunya mulai tanggal : Februari 2007 s/d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Aminah
NIM. 02471213



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hestina Sari Dyah C, A.P., Dra
Pekerjaan : Staf Litbang / Akademik Genius Kids
Jabatan : -
Alamat : Jl Glugo, Ranggunghargo, Sewon, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aminah
NIM : 02471213
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Tujuan : Penelitian untuk skripsi yang berjudul

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK IT/PLAY GROUP PESANTREN ANAK INTERNASIONAL GENIUS KIDS

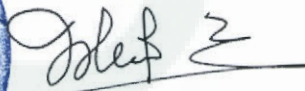
Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi tersebut. Dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 28 Mei 2007

Mengetahui


Hestina Sari D.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aminah
Nomor Induk : 02471213
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2002/IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 Januari 2007

Judul Skripsi :

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
ANAK USIA DINI DI TK IT TARUNA IMANI

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Pembimbing : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

Nama : Aminah
 NIM : 02471213
 Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
 KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TKIT /
 PLAY GROUP PESANTREN ANAK
 INTERNASIONAL GENIUS KIDS

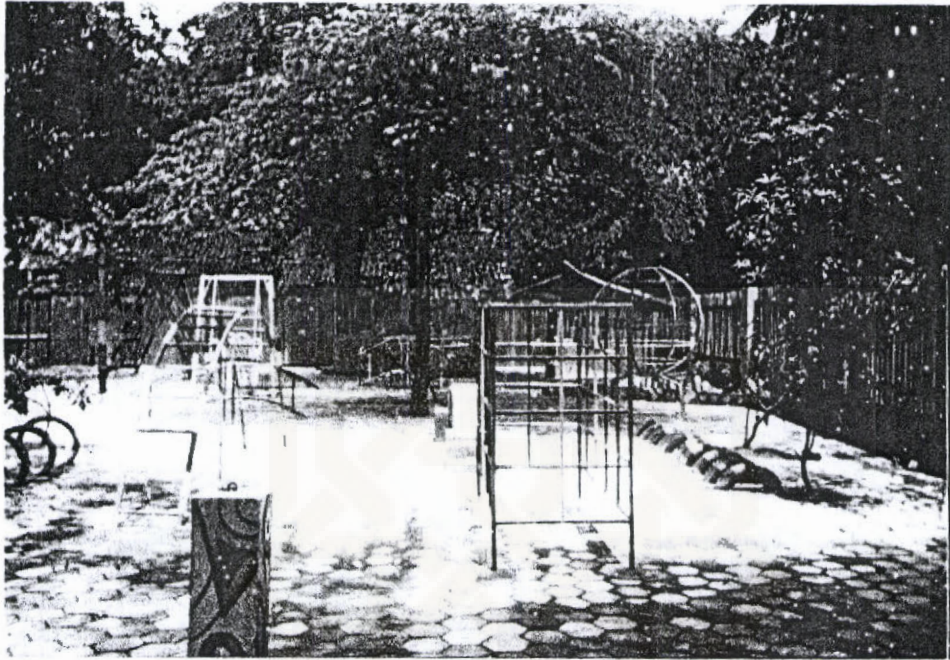
No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	III	Proposal skripsi		
2	Februari	I	Revisi proposal skripsi setelah seminar		
3	Februari	II	Bab I		
4	Februari	II	Bab II		
5	Maret	I	Bab III		
6	Maret	III	Bab III dan Bab IV		
7	Maret	IV	ACC		

Kronologis Kegiatan:	Tanggal
1. Peretujuan Proposal oleh PA	09-05-2006
2. Pendaftaran ke Jurusan Nomor : 23	10-05-2006
3. Penunjukkan Dosen Pembimbing	23-12-2006
4. Seminar	10-01-2007
5. Pendaftaran Munasqyah	
6. Munasqyah	

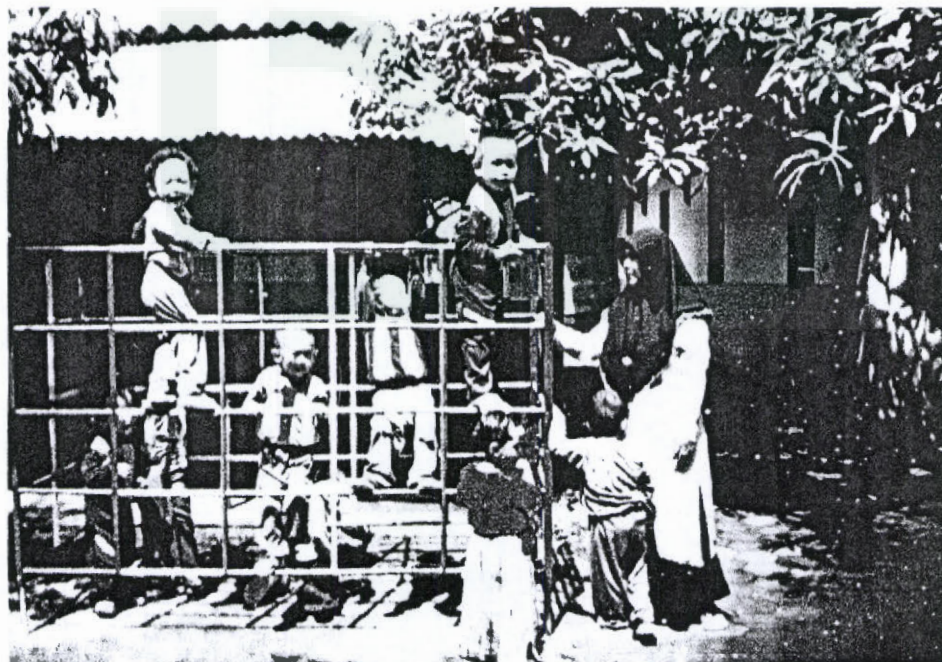
Yogyakarta, 31-03-2007.

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
 NIP. : 150209572



**Arena permainan siswa TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional
Genius Kids**



**Kegiatan bermain Siswa TK IT/Play Group Pesantren Anak Internasional
Genius Kids dan Guru sebagai fasilitator dan motivator**